



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Frekuensi kekambuhan kejang pada anak dengan epilepsi menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan kondisi ini, karena kejang yang berulang dapat mempengaruhi kualitas hidup dan perkembangan anak. Anak-anak dengan epilepsi yang tidak terkontrol dengan baik dapat mengalami kejang lebih dari satu kali dalam sebulan, atau bahkan lebih sering, sementara yang lain mungkin mengalami kejang setiap beberapa bulan atau tahun, tergantung pada efektivitas terapi yang diberikan (Liu *et al.*, 2020). Faktor-faktor seperti usia onset kejang, jenis epilepsi, serta respons terhadap pengobatan sangat mempengaruhi frekuensi kekambuhan ini (Kahle *et al.*, 2018). Epilepsi adalah gangguan neurologis kronis yang sering dijumpai dengan gejala kejang yang berulang selama lebih dari 24 jam, yang terjadi karena pelepasan muatan listrik otak yang berlebihan (Maretta & Ardiansyah, 2019). Studi menunjukkan bahwa anak-anak dengan frekuensi kejang lebih dari 10 kali dan durasi kejang lebih dari 15 menit berisiko lebih tinggi mengalami gangguan kognitif (Suwarba & Wati, 2022).

Menurut WHO tahun 2024 sekitar 50 juta orang di seluruh dunia menderita epilepsi. Pendataan secara global ditemukan 3,5 juta kasus baru per tahun diantaranya 40% adalah anak-anak. Di negara maju, prevalensi epilepsi pada kelompok usia anak berkisar antara 0,5 hingga 0,62%. Di negara berkembang, insiden epilepsi pada anak berkisar antara lima hingga 74 kasus per 1.000 anak (Andreas, 2024). Dengan 220 juta penduduk, diperkirakan 250.000 orang baru

terkena epilepsi setiap tahunnya. Prevalensi epilepsi di Indonesia cukup tinggi, mencapai 0,5–2%, atau 700.000–1.400.000 kasus, dengan 70.000 kasus baru meningkat setiap tahun. Antara 40% dan 50% kasus menyerang anak-anak (PERDOSSI, 2020). Data global juga menunjukkan bahwa sekitar 80% kasus epilepsi terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah, termasuk Indonesia (Beghi *et al.*, 2019).

Masalah tentang hubungan frekuensi kekambuhan kejang dengan penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi penting untuk diteliti karena berdampak pada kualitas hidup anak dalam jangka panjang. Kemampuan belajar, interaksi sosial, dan prestasi akademik anak dapat dipengaruhi oleh penurunan fungsi kognitif (Fisher *et al.*, 2020). Fungsi kognitif anak dengan epilepsi sangat dipengaruhi oleh frekuensi kekambuhan kejang. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam *Sari Pediatri* (2020) menemukan hubungan signifikan antara frekuensi kejang dan penurunan fungsi kognitif. Penelitian tersebut menyatakan bahwa kejang berdampak lebih besar pada memori, atensi, dan kemampuan eksekutif anak seiring dengan meningkatnya frekuensi kejang. Selain itu, penelitian yang diterbitkan dalam *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan* (2021) juga menemukan bahwa anak-anak dengan epilepsi yang tidak terkontrol berisiko lebih tinggi mengalami gangguan akademik dan sosial akibat penurunan kemampuan kognitif mereka.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kekambuhan kejang yang tinggi berhubungan dengan peningkatan risiko penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi, terutama pada domain intelektual, memori, atensi, dan fungsi eksekutif (Suwarba & Wati, 2022). Namun, hasil penelitian tersebut masih tersebar

pada berbagai studi dengan karakteristik yang berbeda sehingga diperlukan sintesis bukti yang komprehensif melalui *systematic review* untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan tersebut (Mitchell *et al.*, 2022). Berbagai penelitian telah melaporkan adanya hubungan antara frekuensi kekambuhan kejang dan penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi. Namun, hasil penelitian masih menunjukkan variasi karena perbedaan karakteristik subjek, jenis epilepsi, serta instrumen penilaian fungsi kognitif yang digunakan, sehingga belum diperoleh kesimpulan yang komprehensif mengenai hubungan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan *systematic review* untuk mensintesis bukti ilmiah yang tersedia sehingga dapat memberikan dasar ilmiah yang lebih kuat (Page *et al.*, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara frekuensi kekambuhan kejang dengan penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara frekuensi kekambuhan kejang dengan penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi berdasarkan hasil kajian literatur secara sistematis.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik penelitian yang membahas frekuensi kekambuhan kejang dan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi..

2. Mengidentifikasi frekuensi kekambuhan kejang pada anak dengan epilepsi berdasarkan literatur yang ditelaah.
3. Mengidentifikasi gambaran penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi berdasarkan literatur yang ditelaah.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berhubungan dengan penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi berdasarkan literatur yang ditelaah.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah dan memperkuat bukti ilmiah mengenai hubungan antara frekuensi kekambuhan kejang dengan penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi melalui sintesis hasil penelitian yang telah dipublikasikan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan epilepsi dan fungsi kognitif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai hubungan antara frekuensi kekambuhan kejang dengan penurunan fungsi kognitif pada anak dengan epilepsi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi tenaga kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi ilmiah mengenai dampak frekuensi kekambuhan kejang terhadap fungsi kognitif anak dengan epilepsi sehingga dapat mendukung upaya pengendalian kejang dan pemantauan fungsi kognitif secara lebih optimal.

3. Bagi orang tua dan masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pengendalian kejang dan pemantauan perkembangan kognitif pada anak dengan epilepsi guna mencegah terjadinya gangguan fungsi kognitif yang lebih berat.

